

PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR IPS KELAS V SD SEGUGUS 1 KECAMATAN WATES TAHUN AJARAN 2016/2017

THE INFLUENCE OF PARENTING STYLE TO THE LEARNING ACHIEVEMENT OF SOCIAL STUDIES OF FIFTHGRADE STUDENTS OF THE ELEMENTARY SHCOOL IN A WATES 1 SUB-DISTRICT ACADEMIC YEAR 2016/2017

Oleh: Budi Prakoso, PGSD/PSD, praxosoey@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh pola asuh orang tua otoritatif, permisif, dan otoriter terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas 5 SD se Gugus 1 Kecamatan Wates. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode *ex post facto*. Penelitian dilaksanakan di kelas 5 SD se gugus 1 Wates yang berjumlah 7 SD pada bulan Juni tahun 2017. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas 5 SD se Gugus 1 Kecamatan Wates yang berjumlah 230 siswa dengan batas ukuran sample 128 yang didapatkan dengan menggunakan rumus Slovin, kemudian dilakukan pengambilan sample secara acak menggunakan probability sampling jenis simple random sampling. Teknik pengumpulan data pola asuh orang tua menggunakan skala psikologi dan prestasi belajar IPS siswa kelas 5 menggunakan dokumentasi. Instrumen penelitian ini diujicobakan kepada 27 siswa. Uji prasyarat analisis menggunakan uji normalitas dan uji linearitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji chi square. Hasil penelitian yaitu pola asuh responsiveness (penerimaan) berpengaruh sebesar 5,7% dan pola asuh demandingness (tuntutan) berpengaruh sebesar 11,9 % terhadap prestasi belajar IPS kelas 5 sekolah dasar segugus 1 Kecamatan Wates tahun ajaran 2016/2017.

Kata Kunci: *pola asuh otoritatif, pola asuh permisif, pola asuh otoriter, prestasi belajar*

Abstract

This research aims to determine whether or not the influence of authoritative parenting, permissive parenting, and authoritarian parenting parents toward the learning achievement of social studies grade 5th students of the elementary school in a Wates 1 sub-district. The type of the research was quantitative research with an ex-post facto method. The research was conducted in the 5th grade elementary school of Wates 1 sub-district which amounted to 7 elementary schools in June of 2017. The population of this research was grade 5th elementary school students in a Wates 1 sub-district, numbered 230 students with sample size limit 128 obtained by used Slovin formula, then does random sampling used probability sampling of simple random sampling type. The technique of collecting data was used psychology scale and the learning achievement of social studies grade 5th students used the documentation of final score exam. The test of prerequisite analysis used the test of normality and linearity. The data analysis technique used is chi-square. The result of research was significance value equal to 0,008 and less than 0,05 so there was an influence among authoritative parenting, permissive parenting, and authoritarian parenting parents toward the learning achievement of social studies grade 5th students of the elementary school in a Wates 1 sub-district academic year 2016/2017.

Keywords: authoritative parenting, permissive parenting, and authoritarian parenting, learning achievement

PENDAHULUAN

Perkembangan anak sangat dipengaruhi oleh pola asuh orang tua. Baumrind (Mustikaningrum, 2014: 21-22) menyatakan bahwa pola asuh orang tua memiliki 2 aspek besar, yaitu dimensi Responsiveness/Acceptance (penerimaan orang tua) dan dimensi Responsiveness/Control (tuntutan orang tua), setelah Baumrind (Dariyo, 2007: 206) membagi 2 dimensi tersebut menjadi empat jenis pola asuh orang tua, yakni: (1) otoriter (authoritarian), (2) permisif (permissive), (3) demokratis (authoritative), dan (4) situasional (situational). Secara garis besar pola asuh hanya terdiri dari tiga jenis, yaitu otoriter, permisif, dan demokratis, namun banyak orang tua yang tidak secara kaku menerapkan salah satu dari pola asuh tersebut, sehingga mengakibatkan orang tua memakai dua atau lebih jenis pola asuh tergantung pada situasi, sehingga orang tua dianggap melakukan pola asuh situasional.

Peneliti melakukan penyebaran skala psikologi mengenai pola asuh orang tua kepada siswa kelas 5 di 2 sekolah negeri dan 1 sekolah swasta di gugus 1 Wates, yaitu di SD Negeri Percobaan 4 Wates, SD Negeri Punukan, dan SDIT Ibnu Mas'ud. Skala yang peneliti sebar di ketiga SD tersebut menghasilkan data yaitu terdapat orang tua yang memaksa anak untuk melakukan sesuatu tanpa mempedulikan kondisi atau alasan anak, orang tua tidak memberikan

apresiasi atas pencapaian anak, orang tua selalu menasehati anak jika melakukan suatu kesalahan, orang tua memaksa anak untuk mendapatkan nilai bagus tanpa melihat kemampuan anak, orang tua yang membiarkan anaknya saat berperilaku kurang sopan, orang tua selalu mengingatkan anak untuk belajar, dan orang tua yang memberikan kebebasan pada anak untuk bermain dengan siapapun. Seperti yang terlihat pada data yang telah dikumpulkan, terdapat perbedaan pada setiap orang tua dalam memperlakukan anak mereka. Hal tersebut dapat memberikan dampak positif maupun negatif terhadap prestasi belajar anak di sekolah.

Menurut para ahli psikologi perkembangan dalam Dariyo (2007:148) faktor interaksi sosial dan perhatian orang tua mempunyai pengaruh terhadap perkembangan kemampuan kognitif anak. Bagaimana cara orang tua memperlakukan anak mempengaruhi perkembangan anak secara kognitif. Kemampuan kognitif dapat dilihat dari prestasi belajar anak di sekolah.

Prestasi dalam bahasa Inggrisnya adalah *achievement* yang artinya hasil suatu pekerjaan atau usaha. Abu Muhammad Inu Abdullah (Purwati, 2011: 15) mengartikan prestasi belajar sebagai hasil yang dicapai dari suatu kegiatan atau usaha yang dapat memberikan kepuasan emosional dan dapat diukur dengan alat atau tes tertentu sedangkan menurut Tim Penyusun Kamus

(Kamus Besar Bahasa Indonesia) Tahun 2001 (Purwati, 2011: 15) prestasi diartikan sebagai hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya). Winkel 1996 (Purwati, 2011: 15) mengatakan bahwa prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seseorang siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapainya.

Salah satu mata pelajaran yang diajarkan di SD adalah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Menurut Trianto (Handoko, 2015: 36) Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu sosial, seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya. Menurut Darling & Steinberg, pengasuhan orang tua sebagai suatu mekanisme yang secara langsung membantu anak mencapai tujuan sosialisasi dan secara tidak langsung mempengaruhi internalisasi nilai-nilai sehingga anak lebih terbuka terhadap upaya sosialisasi melalui berbagai bentuk kompetensi interaksi sosial. Pengasuhan orang tua memberikan kesempatan kepada anak untuk memperoleh berbagai bentuk keterampilan melalui eksplanasi, dorongan dan diskusi serta adanya pengakuan dari pihak orang tua. (Thalib, 2010: 68). Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sugiyanto (2015: 101) yang menyatakan bahwa pola asuh otoritatif berpengaruh positif terhadap sikap

sosial siswa, sedangkan pola asuh permisif dan otoriter memberikan pengaruh negatif terhadap sikap sosial dari siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas 5 tentang prestasi belajar siswa kelas 5 dan hasil ulangan harian mata pelajaran IPS kelas 5 SD Negeri Percobaan 4 Wates, SD Negeri Punukan, dan SDIT Ibnu Mas'ud pada mata pelajaran IPS, diperoleh data bahwa di SD Negeri Percobaan 4 Wates, dari 28 siswa terdapat 8 siswa yang nilainya masih berada dibawah KKM (75), sedangkan nilai dari 20 siswa lainnya berada di atas KKM (75), sementara rata-rata nilai yang diperoleh siswa kelas 5 yakni sebesar 87. Sedangkan di SD Negeri Punukan, dari 21 siswa kelas 5, terdapat 2 siswa yang berada dibawah KKM, dan 19 lainnya berada di atas KKM, dengan rata-rata nilai 79,79. Sementara itu, di SDIT Ibnu Mas'ud, dari 27 siswa kelas 5 Badar terdapat 6 siswa yang nilainya dibawah KKM, sementara 21 lainnya nilainya sudah diatas KKM, dengan nilai rata-rata kelas sebesar 79,6.

Menurut Slameto (Komara, 2016: 37) salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah faktor ekstern (dari luar), faktor pola asuh orang tua. Yarrow (Taufiq, 2011: 4.37) menemukan bahwa anak yang memiliki skor tinggi dalam motivasi untuk berprestasi memiliki orang tua yang dapat membangkitkan rasa ingin tahu anak. Hal tersebut berarti apa yang dilakukan orang tua untuk mengasuh

anaknya akan berdampak pada prestasi anak, jika orang tua tersebut memberikan pola asuh yang baik, maka anak akan memiliki prestasi yang baik pula. Sedangkan jika orang tua menerapkan pola asuh yang kurang tepat, besar kemungkinan anak akan memiliki prestasi belajar yang kurang baik.

Peneliti memilih mata pelajaran IPS selain karena masih terdapat siswa yang memiliki nilai dibawah KKM, juga karena IPS mempelajari tentang isu sosial yang memuat tentang perilaku dan sikap sosial. Perilaku dan sikap sosial siswa dipengaruhi oleh pola pengasuhan orang tua karena pembentukan sikap siswa berasal dari adanya proses pendidikan sementara pendidikan yang diterima oleh siswa paling banyak diperoleh dari keluarga. Dari uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas 5 SD Segugus 1 Kecamatan Wates Tahun Ajaran 2016/2017.”

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode *ex post facto* yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh pola asuh orang tua otoritatif, permisif dan otoriter terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas 5 SD se Gugus 1 Kecamatan Wates.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di 7 SD Segugus 1 Kecamatan Wates yaitu di SD Negeri 2 Wates, SD Negeri Gadingan, SD Negeri Punukan, SD Negeri Percobaan 4 Wates, SDIT Ibnu Mas’ud Wates, SD Bopkri Wates, dan SD Negeri Beji. Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Juni 2017 pada semester II tahun ajaran 2016/2017.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD negeri maupun swasta yang termasuk dalam gugus I Kecamatan Wates, Kabupaten Kulon Progo dengan jumlah sampel 128 siswa yang diambil dengan teknik *Simple Random Sampling*.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala psikologi dan dokumentasi. Azwar (2014: 6) menjelaskan bahwa skala psikologi adalah alat ukur untuk mengungkapkan atribut non-kognitif, khususnya yang disajikan dalam format tulis. Contoh data yang diungkap oleh skala psikologi adalah pada indikator variabel penelitian ini yaitu tentang pola asuh orang tua otoritatif, permisif, dan otoriter yang diambil dari aspek pola asuh yaitu *responsiveness dan demandingness*. Peneliti menggunakan dokumen berupa data prestasi belajar IPS kelas 5 yang telah dirangkum oleh guru berdasarkan nilai UAS.

Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, untuk mendapatkan data tentang pola asuh orang tua (otoriter, otoritatif, dan permisif), peneliti akan menggunakan skala tentang dimensi pola asuh orang tua (*responsiveness* dan *demandingness*). Sementara untuk mendapatkan data tentang prestasi belajar IPS, peneliti menggunakan dokumentasi berupa nilai UAS.

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, kegiatan analisis data terbagi menjadi dua yakni kegiatan mendeskripsikan data dan melakukan uji statistik. Kegiatan mendeskripsikan data adalah menggambarkan data yang ada guna memperoleh bentuk nyata dari responden, sehingga lebih mudah dimengerti peneliti atau orang lain yang tertarik dengan hasil penelitian yang dilakukan. Kegiatan mendeskripsikan data dapat dilakukan dengan pengukuran statistik deskriptif.

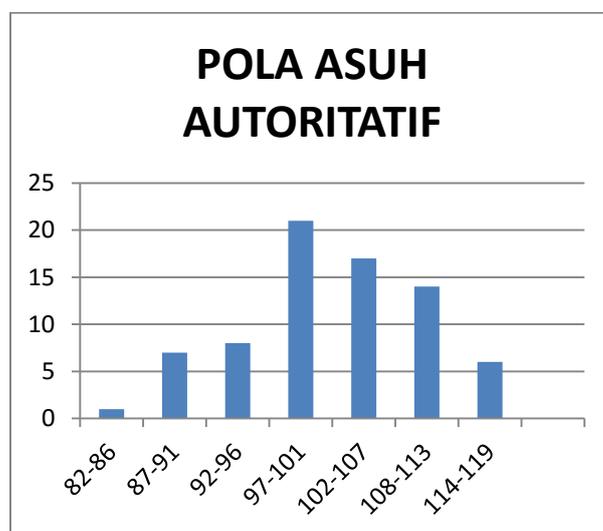
Penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif dengan melalui perhitungan mean, median, modus, dan standar deviasi dengan bantuan SPSS 23. Uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas dan uji linearitas.

Untuk menguji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji chi square, hal ini dilakukan untuk melihat pengaruh variabel yang berupa data nominal.

HASIL PENELITIAN

DAN PEMBAHASAN

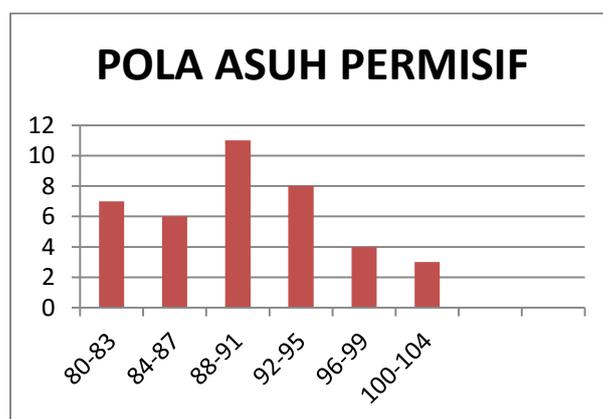
Hasil Penelitian Pola Asuh Otoritatif



Gambar 1. Grafik Distribusi Pola Asuh Otoritatif

Dari grafik diatas diketahui bahwa siswa dengan pola asuh otoritatif terbanyak pada rentang skor 97-101 dan paling sedikit pada rentang skor 82-86.

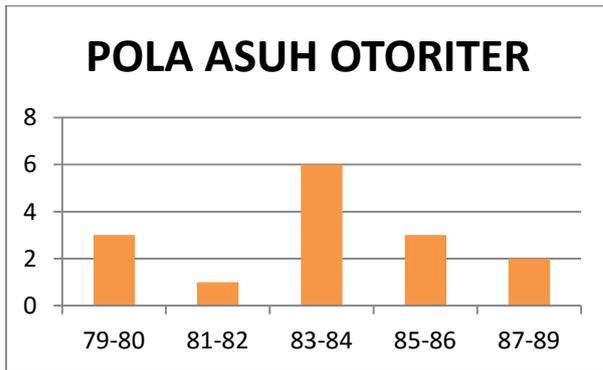
Hasil Penelitian Pola Asuh Permisif



Gambar 2. Grafik Distribusi Pola Asuh Permisif

Dari grafik diatas diketahui bahwa siswa dengan pola asuh permisif terbanyak pada rentang skor 88-91 dan paling sedikit pada rentang skor 100-104.

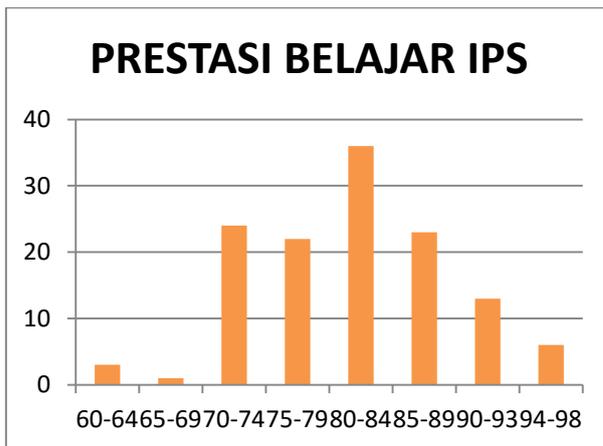
Hasil Penelitian Pola Asuh Otoriter



Gambar 3. Grafik Distribusi Pola Asuh Otoriter

Dari grafik diatas diketahui bahwa siswa dengan pola asuh otoriter terbanyak pada rentang skor 83-84 dan paling sedikit pada rentang skor 81-82.

Hasil Penelitian Prestasi Belajar IPS



Gambar 4. Grafik Distribusi Prestasi Belajar IPS

Dari grafik diatas diketahui bahwa siswa dengan prestasi belajar terbanyak pada rentang nilai 80-84 dan paling sedikit pada rentang nilai 65-69.

Pola Asuh	Prestasi Belajar IPS			Total
	Tinggi	Sedang	Rendah	
Autoritatif	16	47	11	74
Permisif	5	28	6	39
Otoriter	1	6	8	15
Total	22	81	25	128

Tabel 1. Crosstabs

Hasil analisis penelitian menunjukkan adanya pengaruh pola asuh autoritatif, permisif, dan otoriter terhadap prestasi belajar IPS kelas V. Dari hasil tersebut dapat dijelaskan bahwa pola asuh autoritatif, permisif, dan otoriter memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar IPS siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa signifikansi dari hasil chi square adalah sebesar 0,008. Dimana $0,008 < 0,05$ sehingga hipotesis pola asuh orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar IPS kelas V diterima.

Dari tabel *crosstabs* diatas dapat terlihat bahwa siswa dengan pola asuh autoritatif cenderung lebih banyak mendapatkan nilai tinggi daripada nilai rendah dalam mata pelajaran IPS, sedangkan untuk pola asuh permisif dan otoriter perolehan nilai IPS siswa dengan katergori rendah lebih banyak daripada kategori tingginya. Sehingga dapat disimpulkan bahawa pola asuh autoritatif cenderung memberikan dampak positif terhadap prestasi belajar IPS kelas V SD segugus 1Wates tahun ajaran 2016/2017, sedangkan pola asuh permisif dan otoriter cenderung memberikan pengaruh negatif terhadap

prestasi belajar IPS kelas V SD segugus 1Wates tahun ajaran 2016/2017.

Oleh karena itu siswa yang mendapatkan pola asuh orang tua yang tepat atau yang sesuai cenderung akan mendapatkan prestasi belajar IPS yang bagus pula. Sebaliknya jika siswa mendapat pola asuh yang kurang tepat maka hal itu akan berpengaruh jugaterhadap prestasi belajar IPS siswa yang cenderung rendah pula. Hal tersebut senada dengan apa yang diucapkan Baumrind, menurut Baumrind (Taufiq, 2011: 4.37) menunjukkan bahwa pola asuh yang memiliki aspek penerimaan orang tua dan tuntutan orang tua yang tinggi cenderung memberikan dampak positif dalam menentukan prestasi anak. Baumrind (Yusuf, 2006: 51) mengatakan bahwa orang tua yang menerapkan aspek penerimaan dan kontrol yang seimbang kepada anaknya akan membuat pengaruh positif terhadap prestasi belajar anak.

Sementara itu dorongan/dukungan dari orang tua berperan penting dalam kontribusinya pada prestasi dari anak, seperti halnya yang dikemukakan dalam penelitian yang dilakukan Adele dan Allen (Taufiq, 2011: 4.36) menunjukkan bahwa adanya pengalaman yang bervariasi dari lingkungan rumah, seperti dukungan orang tua mengenai rasa ingin tau dan kemampuan anak, dan lingkungan rumah yang menekankan pada akademis berkaitan dengan tingkah laku yang berhubungan dengan motivasi intrinsik

peserta didik. Dukungan keluarga memberikan kontribusi dalam memberikan pengaruh kepada anak untuk mencapai suatu prestasi tertentu.

Salah satu faktor yang mempengaruhi tinggi atau rendahnya prestasi belajar siswa adalah keluarga, disini keluarga berperan sebagai pendukung agar anak dapat berprestasi baik. Menurut Slameto (Komara, 2016: 37) faktor keluarga dapat meliputi pola asuh orang tua, hubungan antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, dan latar belakang kebudayaan. Orang tua memiliki kewajiban untuk memberikan dukungan kepada anaknya untuk berprestasi, dukungan dan dorongan yang dapat diberikan berupa kasih sayang, pemberian motivasi, pujian, dan memberikan apa saja yang dibutuhkan oleh anak. Selain pemberian dukungan tersebut, orang tua juga harus memberikan kontrol, yang berupa pemberian aturan-aturan, nasehat, larangan untuk melakukan suatu hal yang buruk, dan juga memberi sanksi kepada anak (bukan fisik) apabila diperlukan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang cenderung positif pada pola asuh autoritatif terhadap prestasi belajar IPS kelas 5 sekolah dasar segugus 1 Kecamatan Wates tahun ajaran 2016/2017 dengan lebih banyaknya

siswa yang mendapatkan nilai tinggi daripada nilai rendah pada uji chi square. Sedangkan pola asuh permisif dan pola asuh otoriter berpengaruh cenderung negatif terhadap prestasi belajar IPS kelas 5 sekolah dasar segugus 1 Kecamatan Wates tahun ajaran 2016/2017 dikarenakan hasil dari tabel chi square menunjukkan terdapat lebih banyak siswa dengan nilai rendah dari pada nilai tinggi pada mata pelajaran IPS. Untuk menguji signifikansi dibuktikan melalui perhitungan chi square yang dilakukan dengan bantuan SPSS 23 for windows, diketahui bahwa nilai sig sebesar 0,008, dan $0,008 < 0,05$ sehingga terdapat pengaruh pola asuh otoritatif, permisif, dan otoriter terhadap prestasi belajar IPS kelas 5 se gugus 1 Kecamatan Wates tahun ajaran 2016/2017.

Saran

Orang tua hendaknya lebih memperhatikan dalam penerapan pola asuh kepada anaknya, yaitu dengan memberikan tuntutan/kontrol yang tinggi yang diimbangi dengan penerimaan/respon yang tinggi pula (atau bisa disebut juga pola asuh otoritatif), hal tersebut akan memberikan kontribusi positif terhadap prestasi belajar anak. Orang tua juga harus mengetahui kondisi anak sebelum memberikan sebuah tuntutan kepada mereka. Orang tua memberikan apresiasi kepada anak saat anak berhasil meraih sesuatu, apresiasi dapat berupa hadiah atau pujian.

Untuk guru hendaknya lebih peka dengan kesulitan yang dihadapi siswa, misal jika siswa mengalami penurunan prestasi belajar guru hendaknya mencari tau penyebab dari hal tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, S. (2014). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Dariyo, A. (2007). *Psikologi Perkembangan Anak Tiga Tahun Pertama*. Bandung: PT Refika Aditama
- Handoko, P.S. (2015). *Pengaruh Penggunaan Mind Map terhadap Hasil Belajar IPS Kelas V Semester Genap SD Negeri Margoyasan Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015*. Yogyakarta: UNY
- Komara, I.B. (2016). *Hubungan Antara Kepercayaan Diri dengan Prestasi Belajar dan Perencanaan Karir Siswa*. *Psikopedagogia*, vol.5, No.1, 2301-6167
- Mustikaningrum, W.M. (2014). *Peran Kegiatan Parenting Dalam Pola Asuh Orang Tua di PAUD Cinta Kasih Amelia di Desa Wunut kecamatan Ngombol Kabupaten Purworejo*. Semarang: Universitas Negeri Semarang
- Purwati, D. (2011). *Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Melalui Metode Role Playing pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuann Sosial Materi Persiapan Kemerdekaan Indonesia Kelas V SD Negeri Gunungcondong, Bruno, Purworejo*. Yogyakarta. UNY.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Taufiq, A., dkk. (2011). *Pendidikan Anak di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka

Yusuf, Syamsu. (2006). *Psikologi perkembangan anak dan Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset